



## JURNAL ILMU MANAJEMEN

Published every June and December  
e-ISSN: 2623-2081 , p-ISSN: 2089-8177

Journal homepage: [http://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu\\_manajemen](http://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen)



# Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan

Muhammad Iqbal SJ<sup>a</sup>, Selamat Riyadi<sup>b</sup>

<sup>a</sup><sup>b</sup>Universitas Budi Luhur, Indonesia<sup>b</sup>Universitas Budi Luhur, Indonesia

\* Corresponding author e-mail: [2131600385@student.budiluhur.ac.id](mailto:2131600385@student.budiluhur.ac.id) [selamat.riyadi@budiluhur.ac.id](mailto:selamat.riyadi@budiluhur.ac.id)

### ARTICLE INFO

DOI:  
10.32502/jimn.v14i1.5810

Article history:  
Received:  
1 Juli 2024

Accepted:  
30 Oktober 2024

Available online:  
15 Desember 2024

Keyword:  
Financial Ratio; Stock Price

### ABSTRACT

*The aim of this research is to analyze the influence of financial ratios in this case Earning Per Share, Price Earning Ratio, Net Profit Margin, Price Book Value and Debt to Equity Ratio on banking share prices included in KBMI 3 and 4 for the period 2017 to 2021. Methodology The research used uses data taken from various sources such as the Indonesian Stock Exchange, Yahoo Finance and the Mirae Asset Application. The data collected was then processed using the IBM SPSS Statistics 22 application. The research results showed that the financial ratio variables consisted of Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM), Price Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER) simultaneously influences the share prices of banking companies that are included in the KBMI 3 and 4 categories on the Indonesian Stock Exchange. Meanwhile, partially the only thing that has a significant effect on the dependent (dependent) variable is Earning Per Share. Other variables such as Price Earning Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM), Price Book Value (PBV) and Debt to Equity Ratio (DER) partially have no effect on banking company share prices.*

### ABSTRAK

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh rasio keuangan dalam hal ini Earning Per Share, Price Earning Ratio, Net Profit Margin, Price Book Value dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham perbankan yang termasuk dalam KBMI 3 dan 4 periode 2017 sampai 2021. Metodologi penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan data yang diambil dari berbagai sumber seperti Bursa Efek Indonesia, Yahoo Finance dan Aplikasi Mirae Asset. Data yang dikumpulkan kemudian diolah melalui Aplikasi IBM SPSS Statistic 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel rasio keuangan yang terdiri dari Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM), Price Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang masuk dalam kategori KBMI 3 dan 4 di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan secara parsial yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat) hanyalah Earning Per Share. variabel yang lain seperti Price Earning*

---

*Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM), Price Book Value (PBV) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan.*

---

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

---

## PENDAHULUAN

Setiap individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana seyogyanya menginvestasikan sebagian dana yang dimilikinya untuk menjaga dan mengembangkan nilai assetnya. Hal ini untuk menjaga agar *asset* tersebut tidak semakin turun nilainya karena nilai inflasi. Ada berbagai jenis investasi yang dilakukan dengan berbagai macam resikonya. Semakin besar tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi maka semakin besar juga tingkat resiko yang dihadapi. Mereka yang tidak suka mengambil resiko biasanya akan menginvestasikan dananya pada instrument seperti deposito yang resikonya kecil sedangkan mereka yang menginginkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi biasanya akan menginvestasikan dananya pada *instrument* seperti saham yang memberikan tingkat pengembalian lebih tinggi dengan resiko yang lebih besar.

Ketika menginvestasikan dananya dalam bentuk saham, ada dua keuntungan yang diharapkan dalam investasi tersebut. Yang pertama adalah dividen, Dividen adalah pembagian kepada pihak yang memiliki saham dari sebuah perusahaan yang disesuaikan dengan jumlah lembar yang dimiliki. Yang kedua adalah *capital gain*. *Capital Gain* adalah jumlah keuntungan seorang investor saat menjual kembali aset investasinya. Oleh karena itu, investor perlu melakukan Analisa sebelum melakukan investasi dalam saham.

Salah satu jenis analisa yang paling populer adalah analisa fundamental yang erat kaitannya dengan membaca rasio rasio keuangan dalam suatu perusahaan. Analisis fundamental dikenal sebagai alat bagi investor yang mencoba untuk mendapatkan penilaian

yang sangat rinci tentang nilai sebuah perusahaan (Krantz, 2010). Penilaian rinci tersebut bermanfaat bagi investor untuk dapat meramal harga dengan tepat, baik dalam pasar efisien maupun semi efisien.

Peneliti memilih Bank Kategori KBMI 3 dan 4 karena semakin tinggi modal inti bank terutama bank yang masuk KBMI 3 dan 4, maka bank semakin kuat dan memiliki cakupan kegiatan usaha yang semakin luas “Dengan dukungan modal yang besar, BUKU 4 mampu menguasai pasar. Sebab, semakin besar modal yang dimiliki, semakin banyak pula peluang bisnis yang digarap. Bank yang masuk kategori BUKU 4 dapat melakukan seluruh kegiatan usaha perbankan, yakni penghimpunan dana, penyaluran dana, serta beragam kegiatan perbankan lainnya” (Gora Kunjara, 2017).

Penelitian ini dilakukan karena adanya perubahan pengelompokan bank yang semula menggunakan BUKU yaitu berkategori Buku 1 dan 2 untuk transaksi domestik dan bank kategori BUKU 3 dan 4 dengan modal inti Rp. 5 triliun untuk BUKU 3 dan Rp. 30 triliun untuk BUKU 4 dan dapat melayani transaksi perbankan secara internasional diubah menjadi Bank berdasarkan KBMI yaitu pengelompokan Bank berdasarkan Modal Inti.

Peneliti menggunakan Rasio EPS karena rasio tersebut memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham. EPS mempunyai pengaruh yang kuat terhadap harga saham, dan ketika EPS meningkat maka harga saham juga akan meningkat, demikian pula sebaliknya. Sedangkan peneliti menggunakan rasio PER adalah karena rasio ini menunjukkan perbandingan harga pasar per saham terhadap laba per saham. Jadi semakin

tinggi nilai PER, maka semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan laba yang diharapkan, sehingga semakin tinggi tingkat kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan tersebut. Rasio NPM dipilih karena mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Peneliti memilih PBV karena rasio tersebut menunjukkan apakah harga saham perusahaan tersebut lebih besar dari nilai bukunya (mahal) atau harga saham tersebut masih lebih rendah dari nilai bukunya atau dikategorikan murah. Peneliti menggunakan rasio DER karena perusahaan perbankan memperoleh dana dari pihak ketiga yang akan diputar sebagai pinjaman kredit kepada pihak ketiga.

### **Kajian Literatur Rasio Keuangan**

Pengertian Rasio Keuangan, menurut Riyadi (2017:378): “Hasil perhitungan antara dua macam data keuangan bank, yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua data keuangan tersebut pada umumnya dinyatakan secara numerik, baik dalam persentase atau kali. Hasil perhitungan rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank pada periode tertentu, dan dapat dijadikan tolok ukur untuk menilai tingkat kesehatan bank selama periode keuangan tersebut.”

### **Pengertian Pasar Modal**

Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan tentang pasar modal sebagai berikut “Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.”

### **Bank**

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dengan rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

### **Buku Bank**

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021, Berdasarkan pada modal inti yang dimiliki, bank dibagi menjadi empat kelompok yaitu:

- a. KBMI 1 merupakan bank dengan Modal Inti sampai dengan Rp6.000.000.000.000,00 (enam triliun rupiah);
- b. KBMI 2 merupakan bank dengan Modal Inti lebih dari Rp6.000.000.000.000,00 (enam triliun rupiah) sampai dengan Rp14.000.000.000.000,00 (empat belas triliun rupiah);
- c. KBMI 3 merupakan bank dengan Modal Inti lebih dari Rp14.000.000.000.000,00 (empat belas triliun rupiah) sampai dengan Rp70.000.000.000.000,00 (tujuh puluh triliun rupiah); dan
- d. KBMI 4 merupakan bank dengan Modal Inti lebih dari Rp70.000.000.000.000,00 (tujuh puluh triliun rupiah)

Peraturan ini mengubah konsepsi Bank Buku IV yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012 Tanggal 27 Desember 2012 Tentang Kegiatan Usaha Dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank yang menyebutkan berdasarkan modal inti yang dimiliki Bank dikelompokkan dalam 4 kelompok usaha (Bank Umum Kelompok Usaha – BUKU) sebagai berikut:

1. BUKU 1, Bank dengan modal inti kurang dari Rp1 Triliun;
2. BUKU 2, Bank dengan modal inti Rp1 Triliun sampai dengan kurang dari Rp5 Triliun;

3. BUKU 3, Bank dengan modal inti Rp5 Triliun sampai dengan kurang dari Rp30 Triliun;
4. BUKU 4, Bank dengan modal inti di atas Rp30 Triliun

### ***Earning Per Share (EPS)***

*Earning Per Share* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham biasa yang beredar. Para pemegang saham biasanya tertarik dengan angka EPS yang dilaporkan perusahaan (Husnan, 2005:163)

Pada prinsipnya para investor akan mau menanamkan modalnya apabila tingkat return yang dicapai sesuai yang diharapkan. EPS yang diharapkan oleh para investor adalah EPS yang semakin tinggi, semakin tinggi EPS yang diterima maka harga saham akan meningkat. Semakin tinggi EPS akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham (Darmadji 2001)

### ***Price Earning Ratio (PER)***

*Price Earning Ratio* merupakan rasio untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan membandingkan harga saham dengan laba (earning) perusahaan. Semakin tinggi PER akan semakin tinggi juga kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga investor akan berminat untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut dan menyebabkan harga saham perusahaan akan ikut naik. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ratih dan Saryadi (2014), dikatakan bahwa secara parsial PER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

### ***Net Profit Margin (NPM)***

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih

pada tingkat penjualan tertentu. Sebagaimana dinyatakan David Sukardi dan Kurniawan (2010: 240). Semakin besar nilai NPM suatu perusahaan menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan semakin efisien sehingga tingkat kembalian keuntungan bersih semakin besar (Hanafi dan Halim, 2012:81)

Dengan demikian dengan tingginya rasio profit margin (NPM) maka akan meningkatkan minat para investor untuk menanamkan modalnya pada saham perusahaan tersebut, sehingga permintaan akan saham tersebut akan meningkat. Dengan meningkatnya permintaan terhadap saham tersebut maka harga saham juga akan meningkat

### ***Price Book Value (PBV)***

Menurut (Najmiyah, 2014) *Price Book Value* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. PBV juga dapat digunakan untuk menilai apakah suatu saham mempunyai harga di atas nilai bukunya (*overvalue*) atau mempunyai harga dibawah nilai bukunya (*undervalue*). Penelitian yang dilakukan oleh Stella menjelaskan bahwa PBV berpengaruh negatif terhadap harga saham

### ***Debt to Equity Ratio***

Semakin besar jumlah simpanan nasabah di bank tersebut (yang mengakibatkan DER tinggi) maka semakin banyak dana yang bisa disalurkan sebagai kredit oleh bank tersebut, sehingga potensi keuntungan yang bakal diperoleh oleh bank yang bersangkutan akan semakin besar. Penelitian yang dilakukan oleh Robert Lambey (2014) menunjukkan bahwa CR dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel harga saham.

### **Harga Saham**

Harga Saham menurut Widodoatmodjo (2005:55-77), terdapat beberapa macam yaitu: Harga Nominal, Harga Perdana, Harga Pasar,

Harga Penutupan, Harga Tertinggi, Harga Terendah, Harga Rata-rata

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 periode 2021.

**Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono, (2003:14) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain:

1. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
2. Penelitian kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena menggunakan data yang berbentuk angka.

**Populasi dan Sampel Penelitian**

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Adapun sampel penelitian adalah delapan bank yang dulunya masuk sebagai Bank Buku 4 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012 sebelum terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan Sektor Perbankan yang masuk dalam kategori Bank Buku 4 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012 periode 2017 sampai 2021.
3. Perusahaan Sektor Perbankan yang masuk dalam kategori KBMI 3 dan 4 berdasarkan

Berdasarkan kriteria sampel diatas, 8 perbankan dijadikan sebagai sampel yaitu Bank Negara Indonesia, Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, Bank Central Asia, CIMB Niaga, Bank Panin, Bank Danamon dan Bank Permata.

**Model Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dimana penelitian ini berupaya menjelaskan hubungan kausal antara variabel variabel melalui pengujian hipotesa yang bertujuan mengetahui hubungan variabel bebas seperti *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Price Book Value (PBV)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap variabel terikat (Harga Saham)

**Operasionalisasi Variabel**

Operasional variabel harga saham (Y) merupakan suatu pengukur volatilitas (volatility) suatu sekuritas terhadap pasar yang dicari dengan membuat regresi linier sederhana antara harga saham secara historis sebagai variabel terikat dan rasio keuangan sebagai variabel bebas. Operasional variabel bebas dalam hal ini rasio keuangan (X) terdiri dari beberapa variabel meliputi *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Price Book Value (PBV)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

**HASIL PENELITIAN**

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

|                |         | Statistics |         |          |        |        |          |
|----------------|---------|------------|---------|----------|--------|--------|----------|
|                |         | EPS        | PER     | NPM      | PBV    | DER    | Harga    |
| N              | Valid   | 40         | 40      | 40       | 40     | 40     | 40       |
|                | Missing | 0          | 0       | 0        | 0      | 0      | 0        |
| Mean           |         | 356.38     | 19.620  | 21.7698  | 1.720  | 5.243  | 4201.63  |
| Std. Deviation |         | 326.367    | 18.1096 | 11.43815 | 1.2166 | 1.1154 | 2845.685 |
| Minimum        |         | 25         | 5.9     | 5.02     | .4     | 3.0    | 625      |
| Maximum        |         | 1170       | 117.4   | 47.88    | 4.7    | 7.1    | 9900     |

Dari data kedelapan bank yang diperoleh selama periode 2017 sampai 2021 tersebut

disimpulkan bahwa rata-rata rasio *Earning Per Share (EPS)* perusahaan sampel adalah

356,38. Nilai terendah EPS adalah 25 yaitu Bank Permata Tahun 2020. Sementara nilai tertinggi EPS adalah 1170 yaitu Bank Central Asia (BBCA) pada tahun 2019. Nilai standar deviasi EPS adalah 326,367

Rata-rata rasio *Price Earning Ratio* (PER) perusahaan sampel adalah 19,62. Nilai terendah *Price Earning Ratio* (PER) adalah 5,9 yaitu Bank Permata Tahun 2020. Sementara nilai tertinggi *Price Earning Ratio* (PER) adalah 117,4 yaitu Bank Central Asia (BBCA) pada tahun 2019. Nilai standar deviasi *Price Earning Ratio* (PER) adalah 18,11.

Rata-rata rasio *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan sampel adalah 21,77 Nilai terendah *Net Profit Margin* (NPM) adalah 5,02 yaitu Bank Danamon (BDMN) tahun 2020. Sementara nilai tertinggi *Net Profit Margin* (NPM) adalah 47,88 yaitu Bank Central Asia (BBCA) pada tahun 2021. Nilai

standar deviasi *Net Profit Margin* (NPM) adalah 11,44

Rata-rata rasio *Price Book Value* (PBV) perusahaan sampel adalah 1,72 Nilai terendah *Price Book Value* (PBV) adalah 0,4 yaitu Bank Panin (PNBN) Tahun 2021. Sementara nilai tertinggi *Price Book Value* (PBV) adalah 4,7 yaitu Bank Central Asia (BBCA) pada tahun 2019. Nilai standar deviasi *Price Book Value* (PBV) adalah 1,22.

Rata-rata rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan sampel adalah 5,24 Nilai terendah *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 3 yaitu Bank Danamon (BDMN) tahun 2021. Sementara nilai tertinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 7,1 yaitu Bank Negara Indonesia (BBNI) pada tahun 2020. Nilai standar deviasi *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 1,12.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas (One Sample K-S)

Tabel 2.  
 Uji Normalitas (One Sample K-S)

|                        |       |
|------------------------|-------|
| Test Statistic         | 0,093 |
| Asymp. Sig. (2-Tailed) | 0,200 |

Uji normalitas dilakukan dengan melihat angka signifikan dari Kolmogorov-Smirnov test, yaitu dengan melakukan uji Kolmogorov-Smirnov pada data residual. Dari hasil uji normalitas yang ditunjukkan terlihat bahwa

semua variabel terdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari angka signifikansi Kolmogorov-Smirnov test sebesar 0.200 yaitu lebih besar dari 0.05.

### Uji Multikolonierisitas

Tabel 3.  
 Uji Multikolonierisitas

| Model        | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-------------------------|-------|
|              | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) |                         |       |
| EPS          | .371                    | 2.697 |
| PER          | .383                    | 2.613 |
| NPM          | .114                    | 8.762 |
| PBV          | .137                    | 7.321 |
| DER          | .990                    | 1.010 |

Berdasarkan tabel terlihat bahwa variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Price Book Value (PBV)* *Debt to Equity Ratio (DER)* mempunyai nilai *Tolerance* > 0.10 dan nilai VIF 1.010 (VIF<10). Hal ini menandakan tidak terjadi *multikolinieritas*

pada variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Price Book Value (PBV)* *Debt to Equity Ratio (DER)*

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.**  
**Uji Heteroskedastisitas**

| Model        | t      | Sig.  |
|--------------|--------|-------|
| 1 (Constant) | 2,263  | 0,030 |
| EPS          | 0,299  | 0,767 |
| PER          | -0,805 | 0,426 |
| NPM          | -0,285 | 0,777 |
| PBV          | 1,067  | 0,293 |
| DER          | -1,104 | 0,278 |

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk *Earning per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Price Book Value sebesar (PBV)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*. Nilai signifikansi

dari masing-masing variabel lebih dari 0,05 atau memiliki tingkat signifikansi yang lebih dari 5%. Dari hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pada model regresi tidak terdapat unsur heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5.**  
**Uji Autokorelasi**

| Model | Durbin-Watson |
|-------|---------------|
| 1     | 1,869         |

Nilai d untuk penelitian ini adalah sebesar 1,869. Karena nilai d sebesar 1,869 dan nilai d sekitar  $1,7859 < 1,869 < 2,2141$  atau berada diantara  $d_U < d < 4-d_U$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini seperti terlihat pada tabel.

### Analisis Regresi Berganda

Penelitian dilakukan dengan melakukan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian digambarkan pada tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6.**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            |
|--------------|-----------------------------|------------|
|              | B                           | Std. Error |
| 1 (Constant) | -1451.800                   | 1882.729   |
| EPS          | 6.069                       | 1.623      |
| PER          | 24.425                      | 28.787     |
| NPM          | 30.252                      | 83.458     |

|     |          |         |
|-----|----------|---------|
| PBV | -257.040 | 717.268 |
| DER | 533.153  | 290.652 |

Dari tabel diatas, maka model regresi untuk penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = -1451,8 + 6,069X_1 + 24,425 X_2 + 30,252X_3 - 257,04X_4 + 533,153X_5 + e$$

- $X_1 = \text{Earning Per Share (EPS)}$
- $X_2 = \text{Price Earning Ratio (PER)}$
- $X_3 = \text{Net Profit Margin (NPM)}$
- $X_4 = \text{Price Book Value (PBV)}$
- $X_5 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$

dimana:

Y = Harga Saham

### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 7.

#### Uji Signifikansi Parameter Individual

| Variabel    | t hitung | t tabel | Signifikansi | Kesimpulan       |
|-------------|----------|---------|--------------|------------------|
| EPS → Price | 3,740    | 2,032   | 0,001        | Signifikan       |
| PER → Price | 0,848    | 2,032   | 0,402        | Tidak Signifikan |
| NPM → Price | 0,362    | 2,032   | 0,719        | Tidak Signifikan |
| PBV → Price | -0,358   | 2,032   | 0,722        | Tidak Signifikan |
| DER → Price | 1,834    | 2,032   | 0,075        | Tidak Signifikan |

Hasil penelitian sebagaimana ditunjukkan pada tabel menunjukkan bahwa:

1. Variabel *Earning per Share* (EPS) menunjukkan nilai uji  $t_{hitung}$  sebesar 3,740 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,032 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Earning per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perbankan;
2. Variabel *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan nilai uji  $t_{hitung}$  sebesar 0,848 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,032 dengan nilai signifikansi sebesar 0,402 lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perbankan.
3. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan nilai uji  $t_{hitung}$  sebesar 0,362 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,032 dengan nilai signifikansi sebesar

0,719 lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perbankan.

4. Variabel *Price Book Value* (PBV) menunjukkan nilai uji  $t_{hitung}$  sebesar -0,358 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,032 dengan nilai signifikansi sebesar 0,722 lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Price Book Value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perbankan
5. Variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai uji  $t_{hitung}$  sebesar 1,834 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,032 dengan nilai signifikansi sebesar 0,075 lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perbankan.

**Uji signifikansi Simultan (Uji statistik F)**

**Tabel 8.**  
**Uji Statistik F**

| Model      | F     | Sig.  |
|------------|-------|-------|
| Regression | 8,772 | 0,000 |

Dari hasil penelitian sebagaimana ditunjukkan tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi < 0,05 dan  $F_{hitung} 8,772 > F_{tabel} 2,485$

sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel EPS, PER, NPM, PBV, DER secara simultan mempunyai pengaruh terhadap harga saham perbankan.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 9.**  
**Koefisien Determinasi**

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|---------------------------|
| 1     | 0,751 | -,563    | 0,499             | 2014,019                  |

Nilai  $R^2$  yang diperoleh adalah sebesar 0.563 atau 56.3% yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit margin* (NPM), untuk mempengaruhi harga saham perbankan pada bank kategori BUKU 4 periode 2017 sampai 2021 adalah sebesar 56,3%, sedangkan sisanya sebesar 43,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

**Pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham perbankan**

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar laba per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan dividen. Jika nilai *Earning Per Share* sesuai dengan harapan investor, maka perubahan harga saham akan mengalami peningkatan seiring dengan minat investor untuk membeli saham tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Earning per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perbankan. Hasil ini sesuai dengan penelitian, yang dilakukan oleh Selamat Riyadi dan Arditya Farid Setwawan (2018) yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan

terhadap harga saham. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Kadek Yurika Dwi Safitri, dkk (2020) yang menjelaskan “*It shows that the Earning Per Share variable has a positive effect on Stock Prices, of course this accepts the third hypothesis regarding Earning Per Share has a positive effect on Stock Prices, so the third hypothesis (H3) is accepted. This research is in line with research conducted by Kumar (2017), Mussalamah & Isa (2015), and Cahyaningrum & Antikasari (2017) which states that Earning Per Share has a positive and significant effect on stock prices*”.

**Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham perbankan**

*Price Earning Ratio* (PER) atau biasa disebut P/E Ratio merupakan rasio pasar yang digunakan untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh EPS (*Earning Per Share*)-nya. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perbankan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Agoes Handi Efendi Aditya Putra, dkk (2021) yang mengungkapkan tidak ada hubungan signifikan antara variabel PER dengan harga

saham perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

### **Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perbankan**

*Net Profit Margin* menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas) pada tingkat penjualan, tertentu. Semakin tinggi NPM maka semakin bagus pula perusahaan tersebut yang menyebabkan investor tertarik untuk berinvestasi pada saham tersebut dan pada akhirnya akan menyebabkan kenaikan harga saham tersebut. Hasil menunjukkan variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perbankan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Garin Pratiwi Solihati (2021) yang menjelaskan “*Based on the results of research conducted shows that NPM has no effect on stock prices. Thus, the higher the NPM does not provide confidence to investors to own the company's shares which will not affect the decrease or increase in stock prices in the future. Thus reducing the interest of investors to buy shares of the company. This shows that investors tend to pay less attention to NPM as a ratio that can be considered in their investment decisions*”. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Hutasoit, et al (2019) yang menyebut “*NPM has no effect on stock prices*”. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Choiriyah, dkk (2020) yang menyatakan bahwa variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **Pengaruh *Price Book Value* (PBV) terhadap harga saham perbankan**

Menurut (Najmiyah, 2014) *Price Book Value* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *Price book value* juga digunakan untuk menilai apakah harga saham tersebut sudah terlalu mahal ataukah masih murah dibandingkan dengan nilai

bukunya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Price Book Value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perbankan). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Niki Nony Mutiarani (2019) yang menyatakan bahwa PBV tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perbankan**

DER perbankan yang cenderung tinggi menunjukkan besarnya jumlah simpanan pihak ketiga (DPK) atau nasabah bank yang menyimpan uangnya di bank tersebut. Semakin besar jumlah simpanan nasabah di bank tersebut (yang mengakibatkan DER tinggi) maka semakin banyak dana yang bisa disalurkan sebagai kredit oleh bank tersebut, sehingga potensi keuntungan yang bakal diperoleh oleh bank yang bersangkutan akan semakin besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perbankan KBMI 3 dan 4 periode 2017 sampai 2021. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Yurika Dwi Safitri, dkk (2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham perbankan. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Robert Lambey (2014) yang menyatakan bahwa variabel DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Harga Saham Perbankan.

### **Simpulan dan Saran**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Variabel *Earning per Share* (EPS)) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan KBMI 3 dan 4 Periode 2017 sampai 2021. *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan KBMI 3 dan 4 Periode 2017 sampai 2021. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan KBMI 3 dan 4 Periode

2017 sampai 2021. *Price Book Value* (PBV) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan KBMI 3 dan 4 Periode 2017 sampai 2021. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan KBMI 3 dan 4 Periode 2017 sampai 2021. Sedangkan pengujian secara serentak menunjukkan variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan kategori KBMI 3 dan 4 Periode 2017 sampai 2021.

Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan hanya menggunakan variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Price Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independent sehingga masih banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham yang belum diteliti oleh penelitian ini. Untuk penelitian berikutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian menggunakan faktor-faktor lain atau dapat juga meneliti pengaruh rasio keuangan bersamaan terhadap harga saham selain perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek.

#### **Daftar Pustaka**

- A. Ross, Stephen, dkk. 2015. Pengantar Keuangan Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ady,Rony Arpinto. 2021. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Media Akuntansi I vol. 33 No. 01 Tahun 2021*
- Ananda, Mochammad Hanif Admiral dan Dewi Urip Wahyuni. 2019. Pengaruh CR, DER dan NPM Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593*
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan", Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Nufusa, Syifa Hepayati dan Nana Sahroni. 2020. Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Survey pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk). *Jurnal Perbankan dan Keuangan Volume 1 Nomor 2 (Agustus 2020)* 85-93
- Lambey, Robert. 2014. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Bank di Bursa Efek Indonesia. *Journal Accountability Vol 3 No 1 ISSN 2338-3917*
- Octavia, Yolanda Bella. 2018. Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593*
- Pulung, Ivan Pradipta. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Vol 8 No 2 Tahun 2016*.
- Sari,Dian Indah. 2021. Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Neraca, Vol.5 No.1, Juni 2021: 1-16*
- Sari, Ni Made Dewi Puspita dan Nyoman Triaryati. 2015. Analisis Pengaruh Profitabilitas, EPS dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*
- Riyadi, Selamat dan Arditya Farid Setyawan. 2018. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan EPS Terhadap Harga Saham Bank Kategori Buku 4 (Periode

- 2013-2017). *Perbanas Review* Vol 3 N0 1 (2018)
- Riyadi, Selamat 2014. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Bi Rate Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Bank Bumn Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2008-2013). *Wahana* Volume 17, No. 2, Agustus 2014
- Riyadi, Selamat.2017. Manajemen Perbankan Indonesia, Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Triyanti, Ni Komang dan Gede Putu Agus Jana Susila.2021. Pengaruh NPM, ROA dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganessa, Vol: 12 No: 02 Tahun 2021 eISSN: 2614 – 1930*
- Wijanarko, Guntur Herlambang. 2022. Pengaruh EPS, PER Dan PBV Terhadap Harga Saham Perbankan di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Indonesia e-ISSN: 2548-1398 Vol. 7, Special Issue No. 1, Januari 2022*
- Untari, Dewi, Suhendro dan Purnama Siddi.2020. Pengaruh ROA, ROE & PBV terhadap harga saham pada perusahaan (subsektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019). *Jurnal Investasi* Vol.6/No.2.Nopember 2020
- Choiriyah, Fatimah, Sri Agustina, Fithri Atika Ulfa. 2020. *The Effect of Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Earning per Share, and Operating Profit Margin on Stock Prices of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange. International Journal of Finance Research e-ISSN: 2746-136X Vol. 1, No. 2, December 2020*
- Safitri, Kadek Yurika Dwi ,I Made Mertha ,Ni Gusti Putu Wirawati, Ayu Aryista Dewi 2020. *The Impact of Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Earning Per Share To The Stock Price On Banking Sectors Listed In Infobank15 Index 2014- 2018. American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR) e-ISSN: 2378-703X Volume-4*
- Solihati, Garin Pratiwi.2021. *The Influence Of Debt To Equity Ratio, Current Ratio, And Net Profit Margin On Stock Price (Empirical Study: In Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2017-2019). EPRA International Journal of Economics, Business and Management Studies (EBMS). Volume: 8 Issue: 8 August 2021 ISSN: 2347-4378*
- Talamati, Mohamad Rianto dan Sifrid S. Pangemanan 2015. *The Effect Of Earnings Per Share (EPS) & Return On Equity (ROE) on Stock Price of Banking Company listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2010-2014. Jurnal EMBA Vol.3 No.2 Juni 2015*
- Wibowo, Edi, Setyaningsih Sri Utami dan Alung Rufti Asmoro Dewati. 2022. The Effect of Return on Equity, Earning Per Share, and Net Profit Margin on Stock Prices of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2018 – 2020. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Volume 5, No 1, February 2022, Page: 162-171 e-ISSN: 2615-3076*

[www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id)  
[www.bca.co.id](http://www.bca.co.id)  
[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)  
[www.bni.go.id](http://www.bni.go.id)  
[www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)  
[www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)  
[www.danamon.co.id](http://www.danamon.co.id)  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
[www.miraeasset.co.id](http://www.miraeasset.co.id)  
[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)  
[www.panin.co.id](http://www.panin.co.id)  
[www.permatabank.co.id](http://www.permatabank.co.id)



